BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wayang merupakan seni tradisional yang dimiliki oleh Indonesia terutama populer di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Pertunjukan wayang telah diakui oleh UNESCO pada tanggal 7 November 2003, sebagai karya kebudayaan yang mengagumkan dalam bidang cerita narasi dan warisan budaya yang indah dan berharga.

Cerita di dalam pewayangan sendiri dibagi menjadi beberapa jenis. Salah satunya adalah kisah Ramayana. Ramayana sendiri adalah sebuah cerita dari india yang digubah oleh Walmiki atau Balmiki. Secara keseluruhan kisah ini menceritakan tentang perjalanan hidup. Biasanya penyampaian cerita Ramayana dilakukan saat adanya pementasan wayang, namun seiring berkembangnya zaman pertunjukan wayang pun mulai kurang diminati sehingga berimbas pula pada kisah Ramayana yang kurang diminati oleh masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak.

Seiring dengan perkembangan zaman, cerita Ramayana mulai tergeser oleh cerita-cerita atau hiburan lain yang lebih modern dan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat, terutama pada kalangan anak-anak. Masyarakat modern lebih memilih untuk menonton televisi di ruangan keluarga yang nyaman dan anak-anak saat ini lebih banyak memilih untuk membaca buku-buku cerita yang modern. Selain itu saat ini anak-anak lebih memilih untuk membaca buku cerita yang berasal dari luar atau mancanegara, baik buku cerita bergambar (komik) atau buku cerita yang tidak bergambar. Oleh karena itu, kesadaran untuk selalu menjaga dan melestarikan harus selalu diutamakan dan diterapkan agar kisah Ramayana tidak hilang ditelan zaman karena semakin banyaknya hiburan dan cerita-cerita yang modern yang berkembang di masyarakat, terutama di kalangan anak-anak.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam pembahasan ini, yaitu :

1. Tingkat pengetahuan pada kalangan anak-anak terhadap kisah Ramayana rendah.
2. Kisah Ramayana adalah salah satu cerita yang kurang di minati oleh anak-anak.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembahasan ini, yaitu :

1. Bagaimana cara memperkenalkan kisah Ramayana kepada anak-anak.
2. Bagaimana cara agar kisah Ramayana tetap diminatioleh anak-anak.

1.4 Batasan Masalah

Dalam cerita pewayangan dibagi menjadi beberapa jenis cerita. Batasan masalah yang akan diberlakukan yaitu tentang kisah Ramayana.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan-tujuan dalam pembahasan ini, yaitu :

1. Mengenalkan kisah Ramayana sejak dini.
2. Memberikan pengetahuan mengenai kisah Ramayana kepada anak-anak.
3. Melestarikan kisah Ramayana.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat dalam pembahasan ini, yaitu :

1. Masyarakat dapat selalu melestarikan kisah Ramayana .
2. Kisah Ramayana menjadi salah satu cerita yang menarik untuk anak-anak.
3. Anak-anak mengetahui kisah Ramayana sejak dini.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada BAB I berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan basalah, tujuan, manfaat.

Pada BAB II berisikan buku pop up, kisah Ramayana, media informasi, target sasaran atau segmentasi.

Pada BAB III berisikan strategi perancangan dan konsep visual.

Pada BAB IV berisikan teknis media dan teknis produksi media.